

Pelatihan Penjualan Secara Online Usaha Getuk di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi

Hedi Pandowo¹, Sugiharto², Qimyatussa'Adah³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Madiun

e-mail: ¹hedipandowo@pnm.ac.id, ² sugiharto_seak@yahoo.co.id, ³qsaadahhafidz@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat bertumbuh kembang berasal dari dana APBN dan usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Sumber lain mengatakan bahwa tanpa bantuan APBN kegiatan perekonomian di Indonesia dapat tumbuh sebesar 4 % dari perputaran kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Melihat data tersebut peran masyarakat yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mengingat pentingnya peran masyarakat dalam menupang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka semua kegiatan ekonomi masyarakat harus ada bimbingan dan pelatihan, karena perekonomian yang dilakukan masyarakat masih banyak berjalan apa adanya dan belum ada perencanaan yang jelas untuk mencapai kemajuan bisnisnya. Penulis selaku kaum akademis yang mempunyai keahlian dalam ilmu tertentu harus membantu masyarakat khususnya lewat kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal meningkatkan usaha/ bisnis masyarakat agar dikelola secara profesional dan mencapai tujuan bisnis yang menunjang perekonomian Indonesia. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membimbing dan melatih masyarakat usaha kecil menengah kelompok usaha getuk di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Pemasaran sebelumnya dilakukan secara tradisional kemudian dilatih penjualan secara online untuk meningkatkan omset penjualan serta produknya dikenal masyarakat lebih luas.

Kata Kunci: Penjualan Online, Getuk, Omset Penjualan

Abstract

Economic growth in Indonesia can grow and develop from APBN funds and from small and medium businesses carried out by the Indonesian people. Another source said that without assistance from the APBN, economic activities in Indonesia could grow by 4% of the turnover of business activities carried out by the Indonesian people. Looking at the data, how significant is the role of society in economic growth in Indonesia. Given the importance of the community's role in supporting economic growth in Indonesia, all community economic activities must have guidance and training, considering that many economic activities carried out by the community are still running as they are and there is no clear plan to achieve business progress. We as academics who have expertise in certain sciences must help the community, especially through community service activities in terms of improving community businesses so that they are managed professionally and achieve business goals that support the Indonesian economy. The purpose of this community service is to guide and train the small and medium business community of the Getuk business group in the Wajah, Ngrambe, Ngawi Regency. Previously, marketing was done traditionally and then online sales were trained to increase sales turnover and the product was known to the wider community.

Keywords: Online Sales, Getuk, Sales Turnover

1. PENDAHULUAN

Era teknologi informasi sudah merambah ke seluruh kehidupan. Pada era global ini masyarakat pelaku ekonomi khususnya Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) juga harus menyesuaikan dengan kondisi tersebut, khususnya cara memasarkan produk dari hasil usahanya. Pelaku bisnis dituntut membuat terobosan usaha agar bisa bersaing dalam menjalankan bisnisnya. Persaingan disini tidak terbatas pada mutu hasil produksinya tapi juga bersaing di dalam aspek pemasaran, peningkatan modal usaha, efisiensi biaya dan harga terjangkau konsumen. Situasi yang dihadapi para pengusaha getuk di Kelurahan Wajah, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, bahwa bisnis tersebut dijalankan secara tradisional sehingga tidak ada target yang harus dicapai. Hasil usahanya juga cukup hanya untuk kebutuhan hidup sehari hari dan usaha yang ditekuni belum mencerminkan usaha yang dikelola secara profesional. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan cara mengelola usaha dengan optimal terutama dibidang pemasaran produk yaitu dengan cara penjualan secara online.

2. METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dengan melaksanakan pelatihan penjualan secara online yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan dari pengusaha getuk di Kelurahan Wajah, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi. Adanya pandemi Covid-19 maka metode pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan di lokasi mitra. Adapun proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Persiapan

- a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- b. Koordinasi dengan pimpinan dan pengurus pengusaha getuk di Kelurahan Wajah, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi.
- c. Mempersiapkan sarana dan pra sarana yang dibutuhkan selama pelatihan dan sesuai pada prosedur penanganan pandemi Covid-19.

2. Pelaksanaan

Hal ini merupakan inti dari kegiatan yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan ini disesuaikan kondisi saat pelaksanaan pelatihan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Implementasi Penjualan secara online

Apabila dimungkinkan untuk kegiatan dapat dilakukan secara tatap muka maka perlu mempersiapkan sarana dan prasarana. Kehadiran peserta tentunya harus memenuhi syarat protokol kesehatan dan *social distancing*.

Apabila tidak dimungkinkan dengan tatap muka, maka untuk pelatihan akan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *video conference*.

b. Pelatihan sumber daya manusia

Baik pelatihan secara tatap muka ataupun daring, materi yang kami sampaikan adalah dengan memberikan pengetahuan umum tentang penjualan secara online.

c. Evaluasi dan Pendampingan

Melakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dengan melakukan pendampingan selama kegiatan berlangsung, untuk memantau dampak dari pelatihan sehingga dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

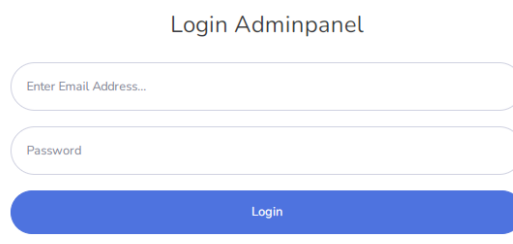
3. Pelaporan

Menyusun laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dengan menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai disertai dengan dokumentasi yang memadai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang ditemukan pada pengusaha getuk di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi terletak pada pengelolaan bidang pemasaran yang masih dilakukan secara manual dan hanya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut saja. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media untuk kepentingan didalam memasarkan produk getuk anyar tersebut yaitu memberikan materi, panduan, contoh website, aplikasi penjualan online sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan ini diharapkan memberikan hasil berupa ketrampilan dan kemampuan baru bagi pengelola usaha getuk anyar di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Adanya kemampuan baru tersebut para peserta seharusnya akan mampu memberikan kontribusi lebih baik lagi terhadap pengusaha getuk anyar di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Dengan demikian program yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan pengusaha getuk anyar di Kelurahan Wajah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Media berupa aplikasi website dapat digunakan untuk mendukung media promosi dan pengenalan produk kepada konsumen yang lebih luas sehingga diharapkan produk getuk anyar ini lebih dikenal masyarakat luas. Aplikasi penjualan online dapat membantu untuk melakukan transaksi penjualan secara online sehingga mampu melakukan transaksi penjualan dimanapun dan kapanpun serta mampu mendongkrak omset penjualan.

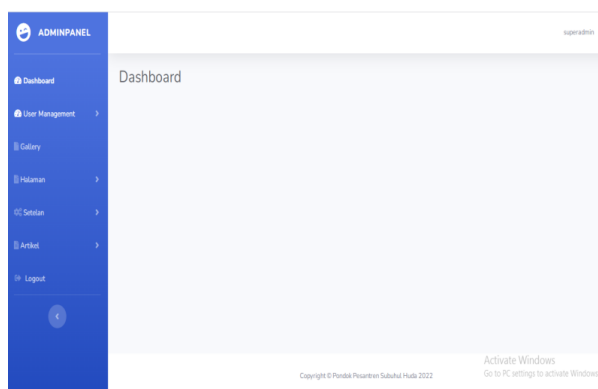
Berikut tampilan website saat login ke aplikasi website untuk menampilkan produk getuk anyar sebagai berikut:



Gambar 1. Login Aplikasi

Enter Email Address : Masukkan alamat email Anda yang sudah terdaftar
Password : Masukkan Passwordnya Anda

Jika alamat email dan passwordnya sudah terisi, klik tombol **Login** untuk masuk ke website getuk anyar.



Gambar 2. Tampilan Muka Aplikasi Website

Jika sudah berhasil login, User bisa mengakses beberapa menu yang ada di dalam website Pondok Pesantren Subulul Huda.



Gambar 3
Proses Pelatihan

Gambar 3 menunjukkan kegiatan proses pelatihan dan pendampingan aplikasi website Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit Madiun yang diikuti oleh 20 peserta.



Gambar 4
Tim dan Peserta Pelatihan

Gambar 4 menunjukkan deretan Tim Pelaksana Kegiatan Masyarakat yang berada di baris terdepan dan peserta pelatihan yang berada dibarisan belakangnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada pengusaha gethuk Anyar desa Wakah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mitra tentang teknologi informasi khususnya terkait dengan digital marketing dan aplikasi penjualan online masih sangat minim sekali. Dengan adanya pelatihan ini mitra merasa puas sesuai dengan yang diharapkan agar mampu untuk mengimplementasikan digital marketing serta menggunakan aplikasi berbasis online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

1. Politeknik Negeri Madiun selaku institusi yang menaungi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. pengusaha gethuk Anyar desa Wakah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi sebagai obyek yang digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Karyawan gethuk Anyar desa Wakah Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi sebagai peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Seluruh Team Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Madiun

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anhar. (2010). Panduan menguasai PHP & Mysql secara otodidak. Jakarta: Mediakita.
- [2] Hermawan, Julius. (2004). Analisa desain dan Pemrograman Berorientasi Obyek dengan UML dan Visual Basic.NET. Yogyakarta: Andi.
- [3] Jogiyanto. (1999). Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi.
- [4] Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2013). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] McCool, Shawn. (2012). Laravel Starter. Birmingham: Packt Publishing Ltd.
- [7] Nugroho, Bunafit. (2004). PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] Pressman, R.S. (2010), Software Engineering: A practitioner's approach, New York: McGraw-Hill.
- [9] Ria, Anita Sesar. (2014). Symfony Fullstack PHP Framework. Cirebon: Asfa Solution.
- [10] Riduwan & Sunarto. (2012). Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- [11] Saleh, A.R Ibnu Ahmad. (2006). Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- [12] Satzinger J.W., Jackson R.B. & Burd S.D. (2012). System Analysis and Design in a Changing World Seventh Edition. Boston: Course Technology.

-
- [13] Siregar, Beiling. (2007). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpus Sumatra Utara.
 - [14] Stair, R., & Reynolds, G. (2012). *Fundamentals of Information Systems (6th ed.)*. Boston: Course Technology.
 - [15] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 - [16] Supriyadi. (1994). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Malang: Universitas Negeri Malang
 - [17] Sutabri, Tata. (2005), *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi.
 - [18] Sutanta, Edhy. (2009). *Sistem informasi manajemen*. GRAHA ILMU: Yogyakarta.
 - [19] Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - [20] Turban, E., McLean, E., Watarbe, J. (1999). *Information Technology for Management Marking Connection for Strategies Advantages*. New York: Jhon Wiley & Soon
 - [21] Widodo, Prabowo. P, Dkk. (2011). *Pemodelan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML*. Yogyakarta: Graha ilmu